

KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN IBU DAN ANAK

Sellvinia Azulla¹, Vinami Yulian²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
sellvianaazulla@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini menggunakan metode literature review, database yang digunakan untuk memperoleh artikel jurnal yaitu Google Scholar, PubMed, dan SINTA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas ibu berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak. Faktor pendukung dalam penyelenggaraan kelas ibu hamil adalah penggunaan media video untuk membantu ibu menyerap informasi dengan lebih baik. Faktor penghambatnya yaitu rentang waktu pelaksanaan kelas ibu hamil, ibu belum melahirkan bayinya, praktik yang tidak umum, penyedia layanan kesehatan dan kerabat. Simpulan, kelas ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak, namun dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat ibu dalam mengimplementasikan materi kelas ibu hamil.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Kesehatan Ibu dan Anak, Pengetahuan Ibu

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of pregnant women's classes on mothers' knowledge about maternal and child health. This study uses the literature review method. The databases used to obtain journal articles are Google Scholar, PubMed, and SINTA. The results of this study indicate that the mother's class influences the mother's knowledge about maternal and child health. A supporting factor in organizing courses for pregnant women is using video media to help mothers absorb information better. The inhibiting factors were the period for carrying out classes for pregnant women, mothers who had not given birth to their babies, unusual practices, health care providers, and relatives. Simply put, the pregnant women's class influences mothers' knowledge about maternal and child health. In practice, there are supporting and inhibiting factors for mothers in implementing the material for pregnant women's classes.

Keywords: Pregnant Women's Class, Maternal and Child Health, Mother's Knowledge

PENDAHULUAN

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat diukur dengan menggunakan angka kematian ibu (AKI) untuk mengetahui apakah pelayanan kesehatan berjalan dengan baik dari segi akses dan kualitas. Menurut Program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan, angka kematian

ibu meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2021 terjadi 7.389 kematian ibu di Indonesia, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 4.627 kematian. Kematian ibu pada tahun 2021 didominasi oleh COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan 1.330 dan hipertensi akibat kehamilan 1.077 (Kemenkes RI, 2021). Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, Indonesia akan menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) sebagai bagian dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu resiko AKI dapat ditekan menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian PPN, 2020). AKB lebih sedikit dibandingkan dengan AKI, yaitu 27.566 kematian balita pada tahun 2021, dan 28.158 kematian pada tahun 2020. Namun, angka tersebut masih jauh dari target, karena dalam SDGs menargetkan setidaknya 12 kematian bayi baru lahir per 1.000 kelahiran hidup dan 25 kematian balita per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian PPN, 2020).

Untuk mendukung tercapainya target AKI dan AKB, penting bagi para ibu untuk meningkatkan pengetahuannya. Untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan dengan memastikan bahwa setiap ibu mendapatkan akses untuk mengikuti pelayanan kesehatan yang berkualitas (Kemenkes RI, 2021). Program kelas ibu hamil sangat bermanfaat dalam memberikan pendidikan bagi ibu hamil agar dapat mempersiapkan persalinan yang aman (Azhar et al., 2020). Kesehatan ibu hamil sangat penting, jika ibu kurang sehat maka anaknya juga ikut apa yang sedang di hadapi ibunya. Kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan secara signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Dengan begitu ibu hamil dapat melakukan langkah pemantauan, pencegahan kesakitan dan kematian pada ibu hamil (Pratami, 2021).

Kelas ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan kehamilan dan disarankan untuk puskesmas agar lebih sering melaksanakan kelas ibu (Ilmiyani et al., 2021). Ketidapatuhan ibu dalam mengikuti kelas senam ibu hamil adalah salah satu kendala yang nantinya dapat berdampak global bagi kesehatan ibu. Dalam hal ini terbukti bahwa terhadap hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam hamil dan ada pula hubungan sikap dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam ibu hamil (Mardha & Panjaitan, 2020). Menurut Munawarah & Hidayati (2021) masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga kelas ibu hamil digunakan sebagai sarana yang dipakai untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan bahaya kehamilan.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif dianggap dapat menurunkan kematian neonatus sehingga sekaligus menjadi materi yang penting untuk disampaikan dalam kelas ibu hamil. Penelitian yang dilakukan Rahmilasari (2021) menunjukkan bahwa ibu yang mengikuti kelas ibu hamil memberikan ASI Eksklusif jauh lebih tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kelas ibu berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif. Selain itu, hasil dari kegiatan kelas ibu hamil juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait dengan informasi seputar kehamilan dan persalinan. Dengan demikian, ibu hamil dapat mempunyai kesadaran akan pentingnya mengikuti kelas ibu hamil dan menjadikannya sebagai kebutuhan untuk mewujudkan kehamilan yang sehat (Fajrin & Khusna, 2021).

Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak melalui studi literatur yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan kajian pustaka tentang pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian sekunder ini adalah *literatur review*. Artikel jurnal yang digunakan dalam penelitian sekunder ini merupakan publikasi nasional dan internasional tahun 2015-2022 disesuaikan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pencarian artikel jurnal melalui website jurnal terakreditasi seperti Google Scholar dan PubMed digunakan sebagai database jurnal, asalkan jurnal nasional terindeks oleh SINTA. Kemudian, kombinasi kata kunci yang digunakan dalam penelusuran literatur Indonesia meliputi “kelas ibu hamil”, “pengetahuan ibu”, “kesehatan ibu dan anak”. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris meliputi “*maternal health*”, “*maternal class*”, “*mother’s knowledge*”, “*mother and child health*”. Sehingga jika diaplikasikan dalam *Boolean Logic* di atas menjadi “kelas ibu hamil AND pengetahuan ibu AND kesehatan ibu dan anak”, “kelas ibu hamil OR antenatal grup NOT antenatal care”, “kesehatan ibu dan anak NOT dukungan suami”, “*maternal class AND mother knowledge AND mother and child health*”, “*maternal class OR antenatal group OR woman group*”.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Literature Review

Nama Penulis, Judul Artikel, Jenis Literatur	Tahun	Tujuan	Hasil Temuan
Lestari et al., Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I, <i>One group Pre-Post Test</i>	2022	Untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu dan Anak	Kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I.
Lucia et al., Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan, <i>One-Group Pretest-Posttest</i>	2015	Untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan	Ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tanoyan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow
Fatriani, Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini, <i>Control group pretest-posttest</i>	2018	Untuk mengetahui Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini	Terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pelaksanaan IMD. Pemilihan metode pembelajaran dan alat bantu belajar yang dipakai sangat menentukan keberhasilan dalam upaya peningkatan ibu hamil tentang IMD.

Utami, Peran Kelas Ibu Hamil Dalam Keberhasilan ASI Eksklusif, <i>Cross sectional study</i>	2018	Untuk mengetahui Peran Kelas Ibu Hamil Dalam Keberhasilan ASI Eksklusif	Terdapat hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil berpeluang 55 kali memberikan ASI eksklusif
Mizawati & Patroni, The Influence Of Pregnancy Class In Improving Knowledge And Skills Of Pregnant Mother About Maternal And Child Health, <i>Pre Test-Post Test treatment</i>	2019	Mengetahui pengaruh kelas ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak	Kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil. Setelah satu bulan pelatihan kelas ibu hamil, beberapa ibu, terutama yang pernah hamil dua kali atau lebih, kembali ke perilaku sebelumnya
Nasir et al., Changing Knowledge and Practices of Mothers on Newborn Care through Mother Class : An Intervention Study in Indonesia, Quasi eksperimental	2017	Untuk menganalisis pengaruh pendidikan pralahir, yaitu 'kelas ibu', terhadap pengetahuan dan praktik perawatan bayi baru lahir pada ibu di Kabupaten Tangerang Selatan, Indonesia	Kelas ibu meningkatkan pengetahuan dan praktik perawatan bayi baru lahir serta mempererat interaksi antara ibu dan petugas kesehatan. Kesenjangan yang signifikan dalam pengetahuan dan praktik perawatan neonatal. Terdapat jeda waktu antara perolehan pengetahuan selama kehamilan dan penerapannya. Alasan lainnya adalah para ibu belum melahirkan bayinya sehingga sulit untuk memahami ilmu yang diberikan selama sesi. Para ibu belajar tentang pemberian IMD dalam waktu satu jam setelah bayi dilahirkan, namun praktik tersebut tidak umum.

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis dari enam artikel penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan kelas ibu hamil para ibu mengalami peningkatan pengetahuan. Yang artinya kelas ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan ibu yang meliputi persiapan persalinan, kesehatan ibu dan anak, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), ASI eksklusif, dan perawatan neonatal. Terdapat jeda waktu antara perolehan pengetahuan selama kehamilan dan penerapannya. Alasan lainnya adalah para ibu belum melahirkan bayinya sehingga sulit untuk memahami ilmu yang diberikan selama sesi. Para ibu belajar tentang pemberian IMD dalam waktu satu jam setelah bayi dilahirkan, namun praktik tersebut tidak umum. Hal ini dipengaruhi tidak hanya oleh niat IMD ibu, tetapi juga oleh petugas kesehatan dan anggota keluarga.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak

Kelas ibu hamil mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak. Mulai dari aspek pengetahuan persiapan persalinan, kesehatan ibu dan anak, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), ASI eksklusif, perawatan neonatal menemukan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak (Fatriani, 2018; Lestari et al., 2022; Lucia et al., 2015; Mizawati & Patroni, 2019; Nasir et al., 2017; Utami, 2016).

Pelaksanaan kelas ibu hamil menjadi salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi ibu dan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karuniawati & Fauziandari, 2021) yang menunjukkan bahwa kegiatan kelas ibu hamil menambah pengetahuan dan memberikan informasi kesehatan yang lebih terarah dan tepat guna. Dengan menyelenggarakan kelas ibu hamil berskala besar dan terpadu, kita dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia, dan memenuhi tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Wulandari & Utomo, 2021).

Faktor Pendukung Keberhasilan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Kelas ibu hamil harus selalu mencari cara agar ibu dapat menerima dengan baik semua materi yang disampaikan oleh fasilitator. Di sini penyedia layanan harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan memungkinkan ibu untuk memperluas pengetahuannya. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatriani (2018) dimana pemilihan metode pembelajaran dan alat bantu pembelajaran yang digunakan selama kegiatan kelas ibu hamil memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang IMD ternyata berkontribusi. Tayangan video diketahui memiliki peran yang sangat penting, sehingga memudahkan ibu menyerap informasi dibandingkan menggunakan alat standar seperti flip chart atau buku KIA.

Media video sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang karena melibatkan panca indera berupa audio dan visual secara bersamaan untuk menerima dan mengolah sebuah informasi sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami. Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kuswanti & Rochmawati (2021) bahwa media audiovisual efektif digunakan sebagai upaya promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA).

Faktor Penghambat Ibu dalam Mengimplementasikan materi Kelas Ibu Hamil

Penelitian yang dilakukan oleh Mizawati & Patroni (2019) menemukan bahwa setelah satu bulan pelatihan kelas ibu hamil, beberapa ibu, terutama yang pernah hamil dua kali atau lebih, kembali ke perilaku sebelumnya terutama pada ibu dengan multigravida. Penelitian yang dilakukan oleh Nasir et al., (2017) juga menemukan kesenjangan yang signifikan dalam pengetahuan dan praktik perawatan neonatal. Terdapat jeda waktu antara perolehan pengetahuan selama kehamilan dan penerapannya. Alasan lainnya adalah para ibu belum melahirkan bayinya sehingga sulit untuk memahami ilmu yang diberikan selama sesi. Para ibu belajar tentang pemberian IMD dalam waktu satu jam setelah bayi dilahirkan, namun praktik tersebut tidak umum.

Rentang waktu pelaksanaan kelas ibu hamil perlu lebih diperhatikan oleh penyedia layanan kelas ibu hamil. Menurut Sandi & Neviyarni (2021) manusia tidak mampu mengoptimalkan seluruh potensi otak tersebut, sehingga otak tidak memungkinkan semua jejak ingatan itu tersimpan terus dengan sempurna, melainkan berangsur-angsur akan menghilang. Tetapi, ketika orang yang bersangkutan diminta untuk mengingat kembali hal yang sudah diingatnya, terkadang mulai terlupakan sebagiannya.

SIMPULAN

Kelas ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak, namun dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat ibu dalam mengimplementasikan materi kelas ibu hamil.

SARAN

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian, yang selanjutnya dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan literatur untuk analisis yang lebih luas. Ibu hamil diharapkan untuk aktif mengikuti kelas ibu hamil untuk mendapatkan pengalaman yang optimal dalam persalinan, kelahiran dan perawatan calon bayinya. Institusi pendidikan diharapkan dapat menerapkan materi yang dijelaskan dalam tinjauan literatur ini untuk dijadikan sebagai sumber belajar tentang pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, K., Dharmayanti, I., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2020). The influence of pregnancy classes on the use of maternal health services in Indonesia. *BMC Public Health*, 20, 372. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08492-0>
- Fajrin, F. I., & Khusna, N. S. N. (2021). Mewujudkan Kehamilan yang Sehat Melalui Optimalisasi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil. *Community Empowerment*, 6(12), 2176–2180. https://web.archive.org/web/20220205105744id_/https://journal.unimma.ac.id
- Fatriani, R. (2018). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 6(2), 149–158. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v6i2.52>
- Ilimiyani, S. N., Yusuf, N. N., & Susilamayanti, D. (2021). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Kehamilan di UPTD Puskesmas Bagu. *Jurnal Medika Utama*, 02(02), 782–789. <https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/171>
- Karuniawati, B., & Fauziandari, E. N. (2021). Kelas Ibu Hamil dalam upaya Peningkatan Pengetahuan Perawatan Kehamilan dan Perawatan Bayi Baru Lahir di Prambanan Sleman. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 264–268. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.239>
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>

- Kementerian PPN. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)*. Kementerian PPN. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Kuswanti, I., & Rochmawati, L. (2021). Efektifitas Media Audio Visual sebagai upaya Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Penularan Hiv dari Ibu ke Anak (PPIA). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 87–94. <https://doi.org/10.36419/jki.v12i1.441>
- Lestari, D., Dewi, P. D. P. K., & Tangkas, N. M. K. S. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), 156–169. <https://doi.org/10.31596/jpk.v5i2.223>
- Lucia, S., Purwandari, A., & Pesak, E. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan. *Jidan (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 3(1), 61–65. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/download/361/327>
- Mardha, M. S., & Panjaitan, I. S. M. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Keikutsertaan dalam Kelas Senam Hamil di Rumah Sakit Colombia Asia. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(2), 168–175. <https://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/597>
- Mizawati, A., & Patroni, R. (2019). The Influence of Pregnancy Class in Improving Knowledge and Skills of Pregnant Mother about Maternal and Child Health. *Atlantis Press*, 14, 80–85. <https://doi.org/10.2991/icihc-18.2019.21>
- Munawarah, Z., & Hidayati, N. (2021). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumulek. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi*, 9(2), 81–85. <https://doi.org/10.51673/jikf.v9i2.875>
- Nasir, N. M., Amran, Y., & Nakamura, Y. (2017). Changing Knowledge and Practices of Mothers on Newborn Care through Mother Class: An Intervention Study in Indonesia. *Journal of Tropical Pediatrics*, 63(6), 440–446. <https://doi.org/10.1093/tropej/fmx010>
- Pratami, I. M. (2021). Peningkatan Pengetahuan pada Ibu Hamil tentang Kelas Ibu sebagai Upaya Pencapaian Program Kelas Ibu Hamil. *Jurnal ABDIMAS-HIP*, 2(2), 89–91. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol2.iss2.146>
- Rahmilasari, G. (2021). Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil pada Kelas Ibu dengan Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 6(2), 73–82. <https://doi.org/10.33867/jaia.v6i2.267>
- Sandi, A., & Neviyarni, N. (2021). Ingatan II : Pengorganisasian, Lupa dan Model-Model Ingatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 115–123. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.191>
- Utami, Y. (2016). Peran Kelas Ibu Hamil dalam Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Elektronik 2TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 6(3), 123–127. <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/6>
- Wulandari, D. A., & Utomo, I. H. (2021). Responsivitas Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Wacana Publik*, 1(1), 117–127. <https://doi.org/10.20961/wp.v1i1.50895>